

Pesan Wali Kota Malang Menyambut Milad ke-107 Muhammadiyah

Senin, 04-11-2019

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MALANG—Pergerakan Muhammadiyah memiliki kekhasan dan karakter tersendiri. Yakni dakwah pendidikannya. Ini sangat membantu tugas tugas pemerintah dan telah terbukti. Artinya kehadiran Muhammadiyah nyata adanya.

Hal itu disampaikan Sutiaji Wali Kota Malang saat menghadiri peringatan Milad 107 tahun Muhammadiyah yang diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Malang. Diingatkan wali kota yang juga dikenal selaku pendakwah ini bahwa tantangan saat ini sangatlah berat.

“Kini bak tak ada sekat, informasi dan isu menembus dengan leluasa ke ranah ranah pribadi dan ruang ruang keluarga. Maka nilai nilai asing yang bisa jadi tidak sesuai dengan nilai agama maupun nilai bangsa kita akan merasuki alam fikir generasi. Di sinilah peran Muhammadiyah saya harapkan untuk mampu mengantisipasi” ujarnya, Ahad (3/11).

Wali Kota Sutiaji juga mengibaratkan santri bagai bejana. Untuk mampu menampung air dengan baik, maka harus dipastikan bejana itu tidak bocor. Jadi sebagus apa pun bejana kalau bocor, maka sebanyak apa pun air yang dituang pasti lewat dan hilang begitu saja. Maka pengelola pondok harus menguatkan dulu karakter santri, tidak boleh hanya sekedar menuntaskan materi, tapi benar benar memastikan ilmu yang dituang tidak lewat begitu saja,” pesan Sutiaji.

Mengambil tema “Muhammadiyah Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”, di usia miladnya yang ke-107 tahun, organisasi Muhammadiyah makin menegaskan dakwah keumatannya melalui bidang pendidikan dan kesehatan pada khususnya.

Milad yang tepatnya jatuh ditanggal 18 November 2019, pada tingkat Kota Malang telah diawali dengan pergelaran Al Munawwarah Fest yang dihelat pondok pesantren Muhammadiyah Al Munawwarah binaan KH Taufik Kusuma yang juga Ketua FKUB Kota Malang, pada Ahad 3 November 2019.



Taufik Kusuma yang juga Dewan Pembina Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Malang, menyatakan santri Al Munawwarah menjadi cermin kebhinekaan, karena santri santrinya berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

“Dari strata pun sangat beragam, dari putra pimpinan daerah, putra perwira TNI, putra pedagang hingga anak yatim, semua kami tampung tanpa membedakan satu dengan yang lainnya,” imbuh Tokoh Agama Kota Malang tersebut.

Sementara itu Abdul Haris Ketua PDM Kota Malang menekankan kembali semangat nilai kejuangan Muhammadiyah yang membawa Islam berkemajuan dan semangat berkebangsaan. Al Munawwarah Fest sendiri memberikan ruang pameran bagi beragam produk produk UMKM dari jamaah Muhammadiyah. Tercatat tidak kurang dari 24 tenda pameran, dengan masing masing tenda menampilkan 1 – 2 kelompok UMKM.